



Mei 2018

NEWSLETTER

Pusat Inovasi dan Kajian Akademik

Evaluasi Pembelajaran dalam Ekosistem OBE

Posisi dan Peran Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk meninjau proses dan hasil pembelajaran secara komprehensif dan berkelanjutan. Hal yang ditinjau adalah semua elemen dalam pembelajaran yang meliputi (1) **kegiatan**: *Plan* (perencanaan), *Do* (pelaksanaan), *Check* (monitoring), *Action* (pengembangan); (2) **pelaku**: dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa; (3) **fasilitas**: ruang, peralatan, laboratorium, sistem informasi, dll.

Posisi evaluasi pembelajaran dalam kerangka kerja OBE di UGM terlihat dalam diagram berikut (warna orange).



Evaluasi Pembelajaran di UGM

Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan melalui berbagai aktivitas di antaranya adalah:

- Kuesioner evaluasi melalui Sistem Informasi Akademik.
- Kuesioner evaluasi dengan responden praktisi, alumni, pengguna lulusan.
- Diskusi dengan melibatkan sumber daya internal (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa), maupun eksternal (praktisi, alumni, pengguna lulusan).

Lingkup: Universitas

Sumber internal:

diskusi antar fakultas,
diskusi tingkat
universitas

Sumber eksternal:

masukan praktisi,
alumni, atau
pengguna lulusan

Lingkup: Fakultas/Program Studi

Sumber internal:

diskusi tingkat fakultas,
diskusi di prodi

Sumber eksternal:

masukan praktisi,
alumni, atau pengguna
lulusan

Lingkup: Matakuliah

Sumber internal:

EDOM, diskusi di prodi

Sumber eksternal:

masukan praktisi,
alumni, atau pengguna
lulusan

Pada dasarnya, hampir semua evaluasi tersebut telah dilakukan UGM, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas. Data yang dikumpulkan untuk kegiatan evaluasi di tingkat universitas di antaranya meliputi:

- *exit survey*, data diperoleh melalui survei dengan responden *fresh graduate*.
- *tracer study*, data diperoleh melalui survei dengan responden alumni yang telah lulus dalam waktu dua tahun dan lima tahun.
- Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDoM), data diperoleh dari Sistem Integrasi Data Akademik (SIDAK).
- Angka Efisiensi Edukasi (AEE), data diperoleh dari Sistem Integrasi Data Akademik (SIDAK).
- Indeks Prestasi dan masa studi data diperoleh dari sistem informasi akademik Palawa.

Data *exit survey* dan *tracer study* dikumpulkan melalui survei yang diadakan rutin oleh Direktorat Kemitraan, Alumni dan Urusan Internasional (DKAUI). Sementara data EDOM, AEE, IP, dan masa studi diperoleh dari SIA Palawa yang di kelola oleh Direktorat Pendidikan dan Pengajaran (DPP).

Untuk mengkaji pembelajaran yang berjalan di setiap program studi, Pusat Inovasi dan Kajian Akademik (PIKA) melakukan analisis terhadap data yang diperoleh oleh DKAUI dan DPP. Hal ini ditujukan untuk memberi gambaran pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di setiap program studi hingga fakultas. Kajian meliputi bahan untuk memperbaiki aspek: sikap, pengetahuan, atau ketrampilan yang diperlukan di dalam kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.



Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno, M.Agr.

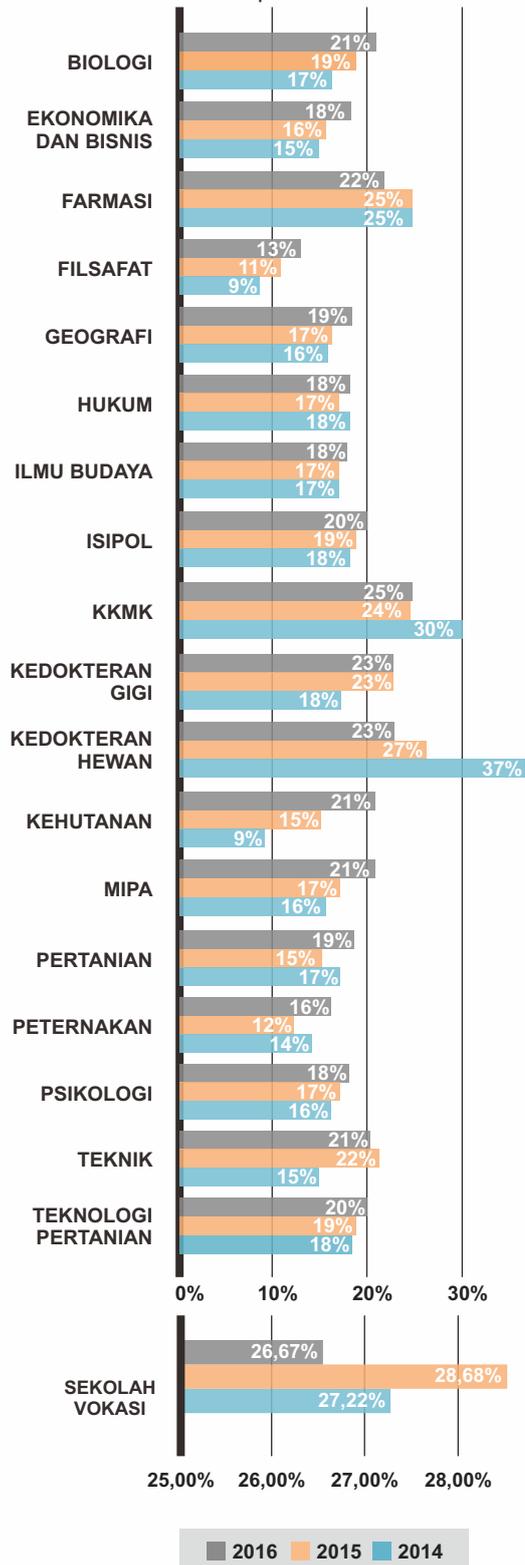
Wakil Rektor Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, salah satu standar pengelolaan pembelajaran adalah perlunya dilakukan Pemantauan dan Evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. UGM sudah mempunyai sistem evaluasi (EDoM dan *Tracer Study*) dan menganalisisnya sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, seluruh unit kerja harus mendukung dan menjalankannya sebagai wujud dari proses pembelajaran berbasis *evidence*.

Hasil Evaluasi Pembelajaran di UGM

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang komprehensif, maka analisis perlu dilakukan pada data yang diperoleh dari berbagai kegiatan, baik melalui survey maupun sistem informasi akademik. Berikut disampaikan hasil analisis per fakultas.

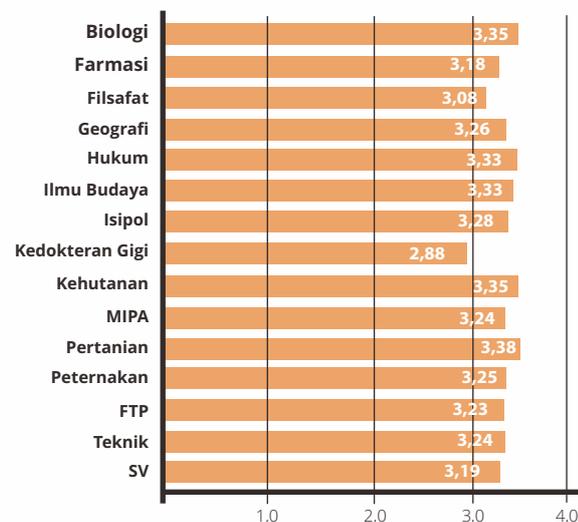
Angka Efisiensi Edukasi Jenjang Sarjana dan Diploma



Angka Efisiensi Edukasi (AEE) menunjukkan perbandingan jumlah total lulusan terhadap jumlah total mahasiswa (*student body*) dalam kurun waktu satu tahun. AEE dituliskan dalam persentase. Untuk AEE program sarjana, jika jumlah mahasiswa dalam suatu program tetap selama seluruh periode 4 tahun, maka nilai AEE adalah 25%. Akan tetapi, jika masa studi program sarjana melebihi 4 tahun maka nilai AEE menjadi lebih rendah. Misalnya masa studi menjadi 7 tahun, maka nilai AEE adalah 14,28%. Sehingga nilai AEE untuk program sarjana harusnya berkisar antara 14,28% sampai 25%, dengan asumsi jumlah total mahasiswa yang diterima tidak berubah dari tahun ke tahun. Selanjutnya, untuk program diploma dengan masa studi normal 3 tahun dan paling lama 5 tahun, maka nilai AEE berkisar antara 20% sampai dengan 33,33%.

Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDoM) merupakan salah satu instrumen untuk evaluasi pelaksanaan perkuliahan. EDoM diisi oleh mahasiswa pada saat mahasiswa akan melihat nilai matakuliah dosen yang bersangkutan di Palawa. Lingkup pertanyaan EDoM berkisar seputar: (1) kedisiplinan dosen, (2) ketersediaan RPKPS, (3) kesesuaian dengan RPKPS, (4) kemudahan akses terhadap sumber belajar, (5) metode pembelajaran, (6) kesesuaian beban mata kuliah, (7) proses *assessment*, (8) efektivitas pembelajaran, (9) *Engagement* mahasiswa-dosen, (10) Kualitas bahan ajar, (11) Penggunaan alat bantu yang memadai, (12) Kemampuan dosen dalam memotivasi dan meningkatkan *soft skills*.

Rata-Rata EDoM Periode Gasal 2017*



* Skala 1-4

*Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Fakultas KKMK, dan Fakultas Psikologi memiliki sistem tersendiri untuk pelaksanaan evaluasi dosen oleh mahasiswa.

Pengembangan Sistem dan Aktivitas Evaluasi

Dengan mempertimbangkan peran dan manfaat evaluasi sebagai sarana untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran, diperlukan upaya pengembangan sistem dan aktivitas evaluasi yang berkelanjutan. Upaya tersebut di antaranya adalah:

Sistem:

- *Educational Data Mining*, yang ditujukan untuk memperoleh berbagai data dan kategori mengenai profil mahasiswa yang dapat digunakan sebagai umpan balik perbaikan pembelajaran,
- *Instrument* untuk mengukur kompetensi (capaian pembelajaran) yang ditetapkan dan bermanfaat untuk menyelaraskan substansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja.

Aktivitas:

Aktivitas evaluasi perlu ditingkatkan dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam bentuk kegiatan yang di antaranya adalah:

- diskusi internal tingkat universitas, fakultas, atau program studi,
- diskusi dengan melibatkan eksternal,
- survei eksternal dengan melibatkan praktisi, alumni, dan pengguna lulusan.



Keterlibatan pemangku kepentingan pada dasarnya perlu diidentifikasi karena masing-masing pemangku kepentingan memiliki profil dan peran strategis yang berbeda dalam keterlibatannya sebagai pemberi evaluasi. Pemangku kepentingan dapat dikategorisasikan sebagai berikut:

High Power Low Impact (HPLI)

Pemangku kepentingan pada kategori ini memungkinkan untuk terlibat pada terjadinya perubahan, tanpa terpengaruh dampaknya. Untuk itu keterlibatan pada proses evaluasi yang bersifat strategis sangat dimungkinkan.

High Power High Impact (HPHI)

Pemangku kepentingan pada kategori ini berada pada Lembaga pemerintahan ataupun pemegang kebijakan. Kategori ini dapat dilibatkan pada hampir semua proses evaluasi, misalnya yang terkait dengan *graduate employability*, penyusunan kurikulum, dsb.

Low Power Low Impact (LPLI)

Pemangku kepentingan pada kategori ini adalah pihak yang sama sekali tidak terpengaruh apabila terjadi perubahan kebijakan. Keterlibatan pada proses evaluasi dilakukan karena kategori ini akan melihat permasalahan dan obyek secara lebih jernih.

Low Power High Impact (LPHI)

Pemangku kepentingan pada kategori ini adalah pihak yang terkena dampak dari adanya kebijakan ataupun perubahan. Untuk itu kategori ini harus selalu dilibatkan karena meskipun kurang memiliki power tetapi dapat mengetahui dampak dari suatu perubahan atau kebijakan.

Penanggung Jawab:

Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si.

Editor in Chief: Ardhya Nareswari, S.T., M.T., Ph.D.

Editor: Dr. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T. |

Dr. Irwan Endrayanto Aluicius, S.Si., M.Sc.

Penyedia Data : Sigit Yudiantara, A.Md. |

Andri Andreas Priyanto | Muhammad Bagus Pramono

Desain Grafis: Riska Amalia Wibawati

Asisten: Nazala Syahr Rachmawati | Kurniawan Adi Saputra |

Vowas Gamar Bawanta | Ganti Julianto | Muhammad Zidny Kafa

FOLLOW ME!



@PIKA_UGM



Pusat Inovasi dan Kajian Akademik UGM



@pikaugm



@gjh3604w